

Genangan Air Masih Ada di Sejumlah Tempat

SEMARANG (KR) - Kerja keras menanggulangi tanggul yang jebol akibat rob ekstrim di kawasan Pelabuhan Semarang terus dilakukan. "Walaupun di kawasan Pelabuhan masih ada titik-titik banjir antara 10 sampai 50 centimeter, namun penanggulangan tanggul yang jebol diprioritaskan," ungkap Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal kepada wartawan, Minggu (29/5).

Disebutkan, personel gabungan dalam penanggulangan tanggul yang jebol terbagi dua tim. Yakni, tim Tambak Lorok membantu pengurangan pasir sebagai material pekerjaan tanggul. Tim perbaikan tanggul bertugas membantu proses peninggian dia titik tanggul yang jebol di kawasan Lamicitra kawasan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Selain itu juga ada tim khusus mendistribusikan sembako ke anggota yg bertugas di lapangan.

Sementara dari hasil patroli Tim SAR 3 pada Minggu (29/5) pagi selain ada beberapa tempat telah mengering, juga ditemukan masih ada titik-titik banjir. Jalan yang mengering yakni di sepanjang jalan Pos 4 menuju dermaga penumpang, sepanjang jalan apenan sampai pertigaan bes sudah kering, di dekat jembatan timbang masih ada air 10 cm ada genangan air tapi penyedotan masih berlangsung. Jalan menuju kawasan lamicitra masih ada genangan air 20 cm dan pompa masih berlangsung. Kemudian jalan area PT Lamicitra masih ada genangan air 40 sampai 50 cm pompa air masih berjalan. Di dermaga Nusantara masih ada genangan air 10 cm dan pompa masih berlangsung. (Cry)



KR-Karyono

Petugas sipuk menanggulangi banjir rob.

Diterjang Rob, Ribuan Hektare Tambak Rusak

BREBES (KR) - Banjir rob selain menggenangi ratusan rumah warga juga berdampak terhadap ribuan hektare lahan tambak di 9 desa, lima kecamatan di Kabupaten Brebes, terendam dan rusak yang terjadi beberapa hari terakhir. Data sementara dari Dinas Perikanan Kabupaten Brebes sebanyak 3.930 hektare lahan tambak terendam.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, Moh Zuhdan Fanani mengatakan, ribuan hektare lahan tambak yang terendam banjir itu tersebar di 13 desa. Ke-13 desa itu yakni Desa Kecipir, Randusanga Kulon, Kaliwingsi, Limbangan Wetan, Sawojajar, Bangsri, Grinting, Krakahan, Pengaradan, Karangdempel, Prapag Kidul, Prapag Lor dan Desa Randusangan Wetan.

"Dari 13 desa itu, total ada 3.930 ha lahan tambak yang terendam. Dan 13 desa itu tersebar di lima kecamatan, yakni Kecamatan Brebes, Bulakamba, Tanjung, Losari dan Wanasari," ujar Fanani. Fanani menjelaskan, dari 3.930 ha lahan tambak yang terendam itu total kerugian mencapai Rp 8,35 miliar lebih. Menurut Fanani, di Desa Randusanga Kulon merupakan wilayah yang paling banyak lahan tambak yang terendam akibat banjir rob. Yakni dengan luas mencapai 800 ha. Dengan kerugian mencapai Rp 2,4 miliar.

"Mayoritas tambak yang terendam itu yakni tambak berisi ikan bandeng, udang, rumput laut dan garam," tutur Fanani. Sebagian besar, tambak yang berisi ikan bandeng, udang dan rumput laut tersebut kondisinya siap panen. Dengan adanya banjir rob, para pemilik tambak gagal panen. "Kita mengimbau kepada para pemilik tambak yang kondisinya siap panen untuk segera dipanen. Sehingga, bisa meminimalisir kerugian atau terdampak akibat banjir rob," tegas Fanani. (Ryd)

Denpom IV Surakarta Bagikan Paket Sembako

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 150 warga tak mampu di Dukuh Banyu Urip Rt 03 Rw 03, Desa Kepoh, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali, mendapat bantuan paket sembako dari anggota TNI AD. Pemberian paket sembako tersebut dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Polisi Militer (PM) AD. HUT ke-76 PM AD pada 2022 ini mengambil tema 'Pomad yang Renponsif dan Berintegritas'.

Bantuan paket sembako tersebut, selain dibagikan secara simbolis terhadap 150 orang, sejumlah PM TNI AD juga melakukan pemberian paket sembako dengan cara door to door terhadap sejumlah lansia, fakir miskin dan anak yatim/piatu. Dandempom IV Surakarta Letnan Kolonel (Letkol) CPM Ahmad Suraidy mengatakan, selain memberikan bantuan paket sembako terhadap warga tak mampu dan yatim piatu, anggota Polisi Militer Angkatan Darat (AD) juga melakukan pembersihan serta pengecatan masjid.

"Dalam Kharya Bhakti kami bersama para anggota, selain melakukan pengecatan, pembersihan masjid, juga memberikan santunan terhadap anak yatim piatu sekaligus bagi-bagi paket sembako," katanya, Sabtu (28/5). Dengan pembagian paket sembako kepada warga tersebut diharapkan, PM TNI AD selalu dekat dengan masyarakat. Kepala Desa Kepoh Parno mengapresiasi langkah PM TNI AD yang sudah peduli memberikan bantuan paket sembako terhadap warga masyarakat tak mampu. (R-3)



KR-Mulyawan

Dandempom IV Surakarta Letkol CPM Ahmad Suraidy memberikan paket sembako kepada lansia dan warga tak mampu di Dukuh Banyu Urip.

Pemkab Banyumas Pertahankan Penghargaan WTP



KR-Driyanto

Bupati Banyumas Ir Achmad Husein menerima penghargaan WTP dari BPK.

BANYUMAS (KR) - Untuk kesebelas kali secara berturut-turut Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas, kembali berhasil meraih penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada 2022. Penyerahan hasil opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pemkab Banyumas tahun anggaran 2021 untuk kesebelas kalinya tersebut, diterima langsung Bupati Banyumas Ir Achmad Husein dan Ketua DPRD Kabupaten Banyumas dr Budhi Setiawan dari Kepala BPK Perwakilan Jateng Ayub Amali, Jumat (27/5) lalu di Kantor Perwakilan BPK Jateng di Semarang.

Bupati Banyumas Achmad Husein, Minggu (29/5) mengatakan pencapaian Pemkab Banyumas meraih opini WTP kesebelas kali berturut-turut ini, merupakan hasil kerja keras Aparat Sipil Negara (ASN) Banyumas dan juga kerja sama yang telah membuahkan hasil positif tersebut diharapkan bisa berlangsung di masa-masa mendatang. Dengan demikian hasil yang dicapai nantinya bisa lebih meningkat lagi.

"Terima kasih kepada semua pihak pihak, sehingga laporan keuangan kita memiliki akseibilitas, dan akuntabilitas yang dinilai baik sehingga kita mendapatkan opini yang kesebelas kalinya," kata Bupati Husein. Ditambahkan, hasil yang di-



capai tersebut harus menjadi pemicu dan pemacu peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Ketua DPRD Banyumas dr Budhi Setiawan yang hadir dalam acara penyerahan sertifikat opini WTP ini, menyampaikan penghargaan pada Pemkab Banyumas karena berhasil mempertahankan predikat WTP dari BPK untuk kesebelas kalinya. "Apresiasi dan ucapan selamat kita berikan kepada

Pemerintah Kabupaten Banyumas yang berhasil mempertahankan WTP kesebelas kali. Namun semua tetap harus bekerja keras agar laporan keuangan Pemkab Banyumas ke depan jauh lebih baik lagi," katanya.

Sekda Banyumas Wahyu Budi Saptono juga mengaku bersyukur pada tahun ini kembali berhasil mempertahankan predikat WTP. Hal tersebut menandakan ASN di Banyumas sudah bekerja dengan baik dan dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Wahyu berharap, predikat ini bisa terus menerus menjadi pemicu bagi ASN di lingkungan Pemkab Banyumas untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan pada masyarakat. (Dri)

Purworejo Masuk Lima Terbaik Tangani Stunting

PURWOREJO (KR) - Penanganan stunting di Kabupaten Purworejo masuk lima besar terbaik seluruh Jawa Tengah. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo berhasil menekan prevalensi angka stunting menjadi 15,7 persen pada tahun 2021.

Prevalensi stunting berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) itu, berada di bawah angka Jawa Tengah yang mencapai 20,9 persen, dan nasional 24 persen.

"Berdasarkan survei, Purworejo berhasil menurunkan angka stunting, dan situasi itu jangan sampai menjadikan kita lengah, karena faktanya masih ada anak stunting di Purworejo," kata Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH, menjawab pertanyaan KR, Sabtu (28/5). Pemkab Purworejo, terus bertekad menekan angka stunting pada anak. Bahkan, untuk

tahun 2022, pemkab menargetkan prevalensi angka stunting kembali turun pada angka 12,2 persen.

Menurut Yuli Hastuti, usaha menekan angka stunting tidak hanya menjadi tugas dinas sosial atau dinas kesehatan saja. Namun, lanjutnya, dibutuhkan sinergitas lintas lembaga serta dari seluruh unsur masyarakat, termasuk akademisi dan dunia usaha. "Selaku Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Purworejo, saya meminta semua bergerak, bersinergi secara optimal, terus berupaya

menekan angka stunting di Purworejo," tegasnya.

Kepala Perwakilan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jateng Widwono MKes mengemukakan, lembaganya merekrut tenaga ahli untuk membantu percepatan penurunan stunting di Purworejo.

"Kabupaten Purworejo termasuk dalam lima terbaik Jateng untuk penanganan stunting, tentu kami akan terus dampingi, sehingga target penurunan prevalensi stunting bisa tercapai," tuturnya.

Percepatan penurunan stunting, fokus pada wilayah pencegahan bukan pengobatan. Tindak lanjutnya adalah upaya pendataan, pendampingan dan penyuluhan sudah dilakukan pada saat pendaftaran calon pengantin.

Sosialisasi terus dilakukan

hingga ibu hamil dan melahirkan. Data yang dihimpun Perwakilan BKKBN Jateng menyebutkan, kurang lebih 5.500 pasangan mendaftarkan pernikahannya dalam satu tahun. "Dari angka itu, misalkan dua puluh persen diantaranya, berpotensi rawan stunting. Maka, fokus kami adalah pada kelompok rawan ini, kita akan lakukan pendampingan," terangnya.

Terpisah, Kepala Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsosdaldukkb) Purworejo, Ahmat Jainudin, menambahkan, fokus penanganan stunting menasar 28 desa di Kabupaten Purworejo. "Penanganan stunting juga menjadi fokus hingga di tingkat desa. Sebab, data kami, pada desa-desa tersebut, paling sedikit lahir dua balita stunting," tandasnya. (Jas)

Terdampak PMK, Harga Ternak Turun

TEMANGGUNG (KR) - Meski belum ditemukan kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), harga ternak di pasar hewan di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan, sebagai dampak dari merebaknya penyakit tersebut. Penurunan harga ini sekitar Rp 1 juta/ekor untuk sapi dan Rp 300.000/ekor untuk kambing dan domba.

Seorang pedagang sapi

Rahmad mengatakan pe- ternakan petani terpukul dengan merebaknya PMK, yakni membuat harga sapi turun rata-rata Rp 1 juta per ekor. Harga kambing juga turun tetapi relatif tidak begitu ketara. Dia menyampaikan, untuk sapi ukuran sedang, yang biasanya terjual Rp 21 juta hingga Rp 23 juta/ekor, menjadi Rp 20 juta sampai Rp 22 juta/ekor. "Permintaan sapi turun, harga tu-

rut turun. Sapi yang terjual rata-rata kualitas kurban," katanya, Sabtu (28/5).

Rahmad mengatakan pasar hewan di Temanggung masih buka, meski begitu sejauh ini terlihat sepi dari pedagang luar daerah. Kemungkinan karena terdapat sejumlah pasar hewan di luar Temanggung, seperti Magelang sudah tutup.

Akibatnya, terang dia sebagian besar pedagang dari daerah-daerah itu tidak datang berdagang atau membeli sapi di pasar ternak di Temanggung. Perdagangan hewan antar pedagang juga kecil, sebab cenderung tidak banyak pilihan.

"Pedagang kalau mau kulakan ternak di Temanggung juga risikan, karena pasar ternak di daerahnya tutup, misalnya di Magelang. Sehingga tidak banyak yang membeli. Harga menjadi turun," kata Rahmad. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Petugas memeriksa kesehatan ternak untuk mendeteksi penyakit mulut dan kuku (PMK).

Garudafood Raih Penghargaan Menaker

SEMARANG (KR) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) meraih dua penghargaan sekaligus, yakni Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penghargaan Kecelakaan Nihil atau Zero Accident Award (ZAA) yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada Selasa 24 Mei 2022 di di ruang Birawa Hotel Bidakara, Jakarta. Penghargaan tersebut diterima untuk pertama kalinya oleh PT Garudafood yang berlokasi di Gresik Jawa Timur.

Dalam siaran persnya kepada media di Semarang, Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Basuki Nur Rokhman mengungkapkan Penghargaan Sistem Manajemen

Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Sedangkan Penghargaan Kecelakaan Nihil atau apresiasi yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia kepada perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai nihil kecelakaan kerja pada waktu tertentu.

"Untuk periode tahun 2018-2021 data Zero Accident Award (ZAA) JKO (Jumlah Kerja Orang) di Garudafood berjumlah 22.690.304 tanpa kecelakaan kerja dan berhasil mem-

peroleh Zero Accident Award (ZAA) pencapaian 91,57% untuk Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) tingkat lanjutan dengan penerapan memuaskan dan mendapatkan Sertifikat dan Bendera Emas. Penghargaan ini dapat menjadi motivasi dan komitmen bagi kami untuk mengimplementasikan aspek-aspek K3 dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan," ujar Basuki Nur Rokhman, Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ida Fauziyah dalam sambutannya menyatakan berdasarkan data BPS Ketenagakerjaan yang dihitung sejak Januari - Maret 2022 jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 61.805

FKM Unimus Gelar Workshop Kurikulum



KR-Sugeng Irianto

Dua pembicara saat paparan materi workshop.

SEMARANG (KR) - Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan workshop pengembangan kurikulum prodi S1 Kesehatan Masyarakat di kampus setempat, Sabtu (28/5). Workshop menampilkan dua pembicara yaitu Dr Besral SKM MSc (dosen FKM UI Jakarta) dan Dr Sayono SKM MKes (dosen FKM Unimus). Dr Besral menyampaikan 'Tinjauan Kurikulum Program Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat'.

Sedangkan Dr Sayono SKM MSc menyampaikan materi terkait 'Arah Pengembangan Kurikulum di Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka'. Dekan FKM Unimus Dr Sayono SKM MSc saat membuka workshop menyatakan tujuan acara sebagai adaptasi perkembangan situasi dan peradaban dunia, termasuk bidang kesehatan masyarakat. "Zaman sekarang yang serba teknologi, aktivitas masyarakat sangat cepat dan tersebar salah satunya lewat medsos yang begitu luar biasa," ujar Sayono. (Sgi)

upaya menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban bagi pengusaha dan pekerja. Keseimbangan tersebut diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha dan ketahanan bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan bagi tenaga kerja. (Cha)



KR-Chandra AN

Basuki Nur Rokhman menerima penghargaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menaker RI.